

**ANALISIS INTEGRASI PASAR BAWANG MERAH
(*ALLIUM ASCOLANUM L*) DI JAWA TIMUR**

Oleh:

RICCO DIAZTIANTO

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS PERTANIAN

MALANG

2016

**ANALISIS INTEGRASI PASAR BAWANG MERAH
(*ALLIUM ASCOLANUM L*) DI JAWA TIMUR**

Oleh:

RICCO DIAZTIANTO

125040107111037

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

MALANG

2016

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, dengan bimbingan komisi pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 27 Agustus 2016

Ricco Diaztianto

NIM.125040107111037



LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Integrasi Pasar Bawang Merah (*Allium ascolanium L*) di Jawa Timur

Nama mahasiswa : Ricco Diaztianto
NIM : 125040107111037
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Program studi : Agribisnis

Menyetujui
Pembimbing Utama,

Prof.Ir. Ratya Anindita, MS.Ph.D

NIP. 19610908 198601 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Mangku Purnomo, SP.M.Si.Ph.D

NIP. 19770420 200501 1 001

Tanggal Persetujuan :

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Ir. Heru Santoso Hadi S, SU

NIP. 19540305 198103 1 005

Wisynu Ari Gutama, SP. M.MA

NIP. 19760914 200501 1 002

Penguji III

Prof. Ir. Ratya Anindita, MS.Ph.D

NIP.19610908 198601 1 001

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Tuhan YME. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ini kepada orang tersayang dan terkasih.

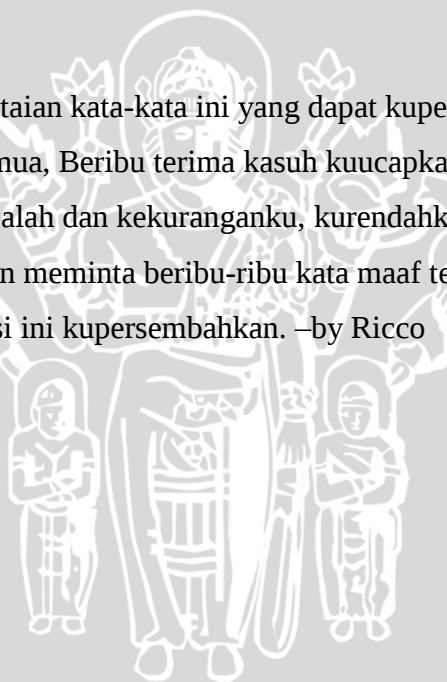
1. Ibunda Hana Tryastuti. Ayahanda Hadi Yulistianto, Harunian Dewanto dan Suko Kartono yang telah memberikan kasih sayang, dukungan yang tak terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karena kusadar saat ini belum bisa berbuat lebih.
2. Kakak Desita Ayu Sofalina dan adik-adik Defita Ayu Laisyaina dan Rizky Akbar Diastianto serta kakung dan uti yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, kebahagiaan, pikiran. Saat berkumpul bersama kalian merupakan hal menyenangkan dan mengharukan.
3. Teman kos Summersari 286A Gilang, Michael, Dovan, Ari yang telah memberikan bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ojekkan, kebersamaan, tempat curhat dan semangat selama empat tahun kita kuliah dan hidup bersama
4. Teman kos ikan mas dan semester dua yang memiliki huruf R atau S di awal namanya Faizin, Rio, Saraya, Rizal dan kawan-kawan atas segala sesuatunya.
5. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan Amo, Daniel, Tata, Ami, Maya, Lisbeth, Baso, Ameng, Hendrawan dan Rezka terima kasih atas bantuan, nasehat, tempat curhat dan kebersamaan kita selama magang dan skripsi ini.
6. Anak-anak apalah itu namanya, mulai dari traveling, magang dan lain-lainnya Sintya, Kristin, Mareta, Anis, Isna, Yugo, Gita, Brian, yang telah mengajak kelayapan kemana-mana. Beserta Nova yang telah memberi pelajaran mengenai materi skripsi ini.
7. Teman-teman organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa FP dan Permaseta yang telah memberikan pengalaman organisasi yang sangat berharga.

8. Teman-teman Agribisnis 2010, 2011, 2013, 2014, 2015 dan terutama angkatan 2012 yang berjuang bersama dan turut memberikan dukungan, semoga keakraban di antara Agribisnis selalu terjaga. Hidup Agribisnis.
9. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS.Ph.D selaku pembimbing utama. Terima kasih banyak telah dibantu selama ini, sudah diberi nasihat dan pelajaran yang berharga.
10. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Pertanian, terima kasih banyak atas ilmu, didikan, pengalaman yang berarti yang telah diberikan kepada kami. Dan staf yang telah membuat sistem birokrasi menjadi lebih baik.
11. Semua pihak yang sudah membantu selama kuliah dan penyelesaian tugas akhir ini.

Hanya sebuah karya dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, Beribu terima kasih kuucapkan.

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan. –by Ricco



RINGKASAN

RICCO DIAZTIANTO. 125040107111037. Analisis Integrasi Pasar Bawang Merah (*Allium ascolanium L*) di Jawa Timur. Di Bawah Bimbingan Ratya Anindita sebagai Pembimbing Utama.

Disparitas harga bawang merah antara produsen, pedagang besar dan pedagang pengecer di Jawa Timur mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Mengingat bawang merah merupakan komoditas yang potensial maka seharusnya kebijakan pemerintah mampu melindungi kepentingan produsen, pedagang besar dan pedagang pengecer. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan pemerintah untuk perbaikan kondisi bawang merah di Jawa Timur pada masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis integrasi pasar bawang merah antara produsen dan pedagang besar, menganalisis integrasi pasar bawang merah antara pedagang besar dan pedagang pengecer dan menganalisis integrasi pasar bawang merah antara produsen dan pedagang pengecer.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif meliputi tahap uji stasioneritas data, uji kointegrasi, uji ECM (*Error Correction Model*) dan uji Kausalitas Engle – Granger antara data harga bawang merah pada tingkat produsen, pedagang besar dan pedagang pengecer dilakukan untuk menjelaskan tingkat integrasi pasar bawang merah di Jawa Timur. Data harga tersebut adalah data bulanan rentang waktu (*time series*) mulai tahun 2011 sampai tahun 2015.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi integrasi pasar dalam jangka panjang dan jangka pendek pada tingkat produsen dan pedagang besar, pedagang besar dan pedagang pengecer, dan produsen dan pedagang pengecer di Jawa Timur. Pada tingkat produsen dan pedagang besar, jika harga bawang merah pada tingkat produsen naik Rp 1,00 per kilogram maka harga bawang merah pada tingkat pedagang besar juga akan ikut naik sebesar Rp 0,93 per kilogram pada jangka panjang. Pada jangka pendek, keofisien ECT yang bernilai – 0,61 menunjukkan bahwa harga semakin menjauhi keseimbangan, artinya saat harga bawang merah pada tingkat pedagang besar naik maka harga pada tingkat produsen belum tentu ikut naik. Pada tingkat pedagang besar dan pedagang pengecer, jika harga bawang merah pada tingkat pedagang besar naik Rp 1,00 per kilogram maka harga bawang merah pada tingkat pedagang pengecer juga akan ikut naik sebesar Rp 1,13 per kilogram pada jangka panjang. Pada jangka pendek, keofisien ECT yang bernilai – 0,31 menunjukkan bahwa harga semakin menjauhi keseimbangan, artinya saat harga bawang merah pada tingkat pedagang pengecer naik maka harga pada tingkat pedagang besar belum tentu ikut naik. Pada tingkat produsen dan pedagang pengecer, jika harga bawang merah pada tingkat produsen naik Rp 1,00 per kilogram maka harga bawang merah pada tingkat pedagang pengecer juga akan ikut naik sebesar Rp 0,97 per kilogram pada jangka panjang. Pada jangka pendek, keofisien ECT yang bernilai – 0,31 menunjukkan bahwa harga semakin menjauhi keseimbangan, artinya saat harga bawang merah pada tingkat pedagang pengecer naik maka harga pada tingkat produsen belum tentu ikut naik. Transmisi harga bawang merah pada tingkat produsen dan pedagang besar, pedagang besar dan pedagang pengecer, produsen dan pedagang pengecer

di Jawa Timur telah terintegrasi pada jangka panjang dan jangka pendek. Pada jangka panjang harga bergerak secara bersama-sama. Tetapi, pada jangka pendek harga semakin menjauhi keseimbangan. Hal tersebut disebabkan oleh informasi harga yang kurang ditransmisikan ke pelaku pemasaran.

Provinsi Jawa Timur mempunyai beberapa pekerjaan dalam memperkuat implementasi peraturan pemerintah untuk meningkatkan sistem informasi harga yang dapat diakses semua pihak, pengembangan infrasturkur serta mengawasi harga bawang merah. Pemikiran peneliti mengenai perbaikan sistem informasi harga ini terdapat dalam saran-saran pada penelitian ini. Pemerintah diharapkan dapat membuat implikasi kebijakan yang dapat memperbaiki kondisi pasar bawang merah dengan pertimbangan dari seluruh pelaku pasar, meliputi produsen, pedagang dan konsumen bawang merah.



SUMMARY

RICCO DIAZTIANTO. 125040107111037. Market Integration Analysis of Shallot (*Allium ascolanium L*) in East Java. Supervised by Ratya Anindita.

The disparity of price of shallot between the producer, the wholesaler and retailers in the East Java experienced fluctuations that tended to increase. Considering shallot is potential commodities so should government policy capable of protecting the interest of producers, the wholesaler and retailers. This research is expected can contribute to the formulation of a government policy for improvements shallot in East Java in the future.

The purpose of this research is analyzing market integration shallot between the producer and the wholesaler, analyzing market integration shallot between the wholesaler and retailers and analyzing market integration shallot between producers and retailers.

The method of analysis data in this research is analysis quantitative data through stage of data stasionarity test, cointegration test, ECM test (Error Correction Model) and causality Engle - Granger test between the price data of shallot at the producers, the wholsaler and retailers done to explain the integration market shallot in East Java. The data price is the data on monthly price starting from 2011 until 2015.

The analysis showed that there was a market integration in the long term and the short term at the level of producer and wholesalers, wholesalers and retailers, and producer and retailers in East Java. At the level of producer and wholesalers, if onion prices at the producer level rise Rp 1.00 per kilogram, the price of shallot at wholesaler level will also rise by Rp 0.93 per kilogram in the long term. In the short term, coefisien ECT valuable - 0.61 indicates that the price further away from equilibrium, which means that when the price of onion at the level of wholesalers rise the prices at the producer level is not necessarily go up. At the level of wholesalers and retailers, if the price of onion at wholesaler level rise Rp 1.00 per kilogram, the price of shallot at the rate retailers will also be increased by Rp 1.13 per kilogram in the long term. In the short term, keofisien ECT valuable - 0.31 indicates that the price further away from equilibrium, which means that when the price of onion at the rate of retailers increases, the price at the wholesale level may not necessarily go up. At the level of producer and retailers, if shallot prices at the producer level rise Rp 1.00 per kilogram, the price of shallot at the rate retailers will also be increased by Rp 0.97 per kilogram in the long term. In the short term, coefisien ECT valuable - 0.31 indicates that the price further away from equilibrium, which means that when the price of shallot at the rate of retailers increases, the prices at the producer level is not necessarily go up. Transmission shallot prices at the producer level and wholesalers, wholesalers and retailers, producer and retailers in East Java has been integrated in the long term and short term. In the long term prices move together. However, in the short term the price further away from equilibrium. It is caused by a lack of pricing information is transmitted to the perpetrator of marketing.

East Java province has some work to strengthen the implementation of government regulations to increase the price information system that is accessible to all parties, as well as overseeing the development infrasturkur onion prices.

Thought researchers on this price information system improvement suggestions contained in this research. The government is expected to make the policy implications that can improve market conditions onion with consideration of all market participants, including producers, traders and consumers shallots.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Analisis Integrasi Pasar Bawang Merah (*Allium ascolanium* L) di Jawa Timur”. Penyusunan skripsi menjadi kewajiban mahasiswa S–1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dalam menyelesaikan studi tahap strata1 (S–1). Skripsi memiliki tujuan untuk mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada lingkup keilmuan tertentu.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada orang tua, kakak, adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberi dorongan moril, materiil dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya atas motivasi, bantuan, bimbingan dan didikan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS.Ph.D selaku pembimbing utama.
2. Fitrotul Laili, SP. MP dan Anisa Aprilia, SP. M.Sc selaku asisten dosen.
3. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 27 Agustus 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ponorogo 14 Oktober 1993 sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari bapak Hadi Yulistianto dan ibu Hana Tryastuti.

Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK. BA Aisyah Ponorogo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo pada tahun 2000 hingga tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan studi di SMPN 1 Ponorogo pada tahun 2006 hingga tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis memulai studi di SMAN 1 Ponorogo hingga selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijata Malang, Jawa Timur, melalui jalur SPMK.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif dalam kepanitiaan PLA I (Pendidikan dan Latihan Anggota I) 2013, 2014, 2015 dan PLA II (Pendidikan dan Latihan Anggota II) 2014, 2015, 2016. Penulis juga pernah aktif dalam organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai anggota Kementerian Infokom (Informasi dan Komunikasi) tahun 2012–2013.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pemasaran	9
2.2.1 Definisi pasar dan Pemasaran	9
2.2.2 Saluran Pemasaran	10
2.2.3 Lembaga Pemasaran	12
2.2.4 Informasi Pasar	14
2.3 <i>Law of One Price</i>	14
2.4 Integrasi Pasar	15
2.4.1 Definisi Integrasi Pasar	15
2.4.2 Pentingnya Integrasi Pasar	16
2.5 <i>Error Correction Model</i>	17
III. KERANGKA PEMIKIRAN	20
3.1 Kerangka Pemikiran	20
3.2 Hipotesis Penelitian	23
3.3 Batasan Masalah	23
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	23
IV. METODOLOGI PENELITIAN	25
4.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	25
4.2 Metode Pengumpulan Data	25
4.3 Metode Analisis Data	25
4.3.1 Uji Stasioner	26
4.3.2 Uji Kointegrasi	26
4.3.3 Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>)	27
4.3.4 Uji Kausalitas Engle – Granger	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Gambaran Umum Bawang Merah di Jawa Timur	29
5.1.1. Perkembangan Luas Areal, Produktivitas dan	

Jumlah Produksi Bawang Merah di Jawa Timur	29
5.2 Perkembangan Harga Bawang Merah di Jawa Timur	30
5.2.1. Di Tingkat Petani	31
5.2.2. Di Tingkat Pedagang Besar	32
5.2.3. Di Tingkat Pedagang Pengecer	33
5.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Harga Bawang Merah di Tingkat Produsen, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer	36
5.4 Uji Stasioneritas Data	38
5.4.1. Stasioneritas Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Petani	38
5.4.2. Stasioneritas Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Pedagang Pengecer	39
5.4.3. Stasioneritas Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Pedagang Pengecer	41
5.5 Analisis Integrasi Pasar Bawang Merah di Jawa Timur	42
5.5.1. Analisis Integrasi Pasar antara Produsen dengan Pedagang Besar	42
5.5.2. Analisis Integrasi Pasar antara Pedagang Besar Dengan Pedagang Pengecer	47
5.5.3. Analisis Integrasi Pasar antara Produsen dengan Pedagang Pengecer	53
5.6 Implikasi Kebijakan	59
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Perbandingan Harga Jual Tertinggi dan Terendah Bawang Merah di Tingkat Petani, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer	35
2	Hasil Analisis Deskripsi Statistik Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Produsen, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer	36
3	Hasil Uji Stasioneritas Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Produsen	39
4	Hasil Uji Stasioneritas Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Pedagang Besar	40
5	Hasil Uji Stasioneritas Data Harga Jual Bawang Merah di Tingkat Pedagang Pengecer	41
6	Hasil Regresi antara Variabel Harga Produsen dan Harga di Tingkat Pedagang Besar	43
7	Uji Kointegrasi Harga di Tingkat Produsen dan Tingkat Pedagang Besar	43
8	Hasil Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>) antara Variabel Perubahan Harga pada Tingkat Produsen dan Perubahan Harga pada Tingkat Pedagang Besar	45
9	Hasil Uji Kausalitas Engle–Granger Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Pedagang Besar	47
10	Hasil Regresi antara Variabel Harga di Tingkat Pedagang Besar Dan Harga di Tingkat Pedagang Pengecer	48
11	Uji Kointegrasi Harga di Tingkat Pedagang Besar dan Tingkat Pengecer	49
12	Hasil Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>) antara Variabel Perubahan Harga pada Tingkat Pedagang Besar dan Perubahan Harga pada Tingkat Pedagang Pengecer	51
13	Hasil Uji Kausalitas Engle–Granger Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer	53
14	Hasil Regresi antara Variabel Harga Produsen dan Harga di Tingkat Pedagang Pengecer	54
15	Uji Kointegrasi Harga di Tingkat Produsen dan Tingkat Pengecer	55
16	Hasil Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>) antara Variabel Perubahan Harga pada Tingkat Produsen dan Perubahan Harga Pada Tingkat Pedagang Pengecer	56
17	Hasil Uji Kausalitas Engle–Granger Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Pedagang Pengecer	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Perkembangan Disparitas Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer	3
2	Kerangka Pemikiran Analisis Integrasi Pasar Bawang Merah (<i>Allium ascolanium L</i>) di Jawa Timur	22
3	Luas Areal Bawang Merah di Jawa Timur Tahun 2006–2015	29
4	Produktivitas Bawang Merah di Jawa Timur Tahun 2006–2015.....	29
5	Produksi Bawang Merah di Jawa Timur Tahun 2006-2015	30
6	Harga Jual Bawang Merah Bulanan Tahun 2011–2015 di Tingkat Produsen di Jawa Timur	31
7	Harga Jual Bawang Merah Bulanan Tahun 2011–2015 di Tingkat Pedagang Besar	33
8	Harga Jual Bawang Merah Bulanan Tahun 2011–2015 di Tingkat Pedagang Pengecer	34



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Data Harga Bulanan Bawang Merah pada Tingkat Produsen di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011–2016 (Rp/Kg)	67
2	Data Harga Bulanan Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011–2016 (Rp/Kg)	67
3	Bulanan Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Pengecer di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011–2016 (Rp/Kg)	68
4	Hasil Uji Stasioner Data Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen pada Tingkat Level	69
5	Hasil Uji Stasioner Data Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen pada Tingkat <i>First Difference</i>	70
6	Hasil Uji Stasioner Data Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar pada Tingkat Level	71
7	Hasil Uji Stasioner Data Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar pada Tingkat <i>First Difference</i>	72
8	Hasil Uji Stasioner Data Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Pengecer pada Tingkat Level	73
9	Hasil Uji Stasioner Data Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Pengecer pada Tingkat <i>First Difference</i>	74
10	Hasil Uji Regresi antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan pada Tingkat Pedagang Besar	75
11	Hasil Uji Kointegrasi antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan pada Tingkat Pedagang Besar	76
12	Hasil Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>) antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Tingkat Pedagang Besar	77
13	Hasil Uji Kausalitas Engel–Granger Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Pedagang Besar	77
14	Hasil Uji Regresi antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar dan pada Tingkat Pedagang Pengecer	78
15	Hasil Uji Kointegrasi antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar dan pada Tingkat Pedagang Pengecer	79
16	Hasil Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>) antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Pedagang Besar dan Tingkat Pedagang Pengecer	80
17	Hasil Uji Kausalitas Engel–Granger Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Pedagang Besar	80
18	Hasil Uji Regresi antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan pada Tingkat Pedagang Pengecer	81
19	Hasil Uji Kointegrasi antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan pada Tingkat Pedagang Pengecer	82
20	Hasil Uji ECM (<i>Error Correction Model</i>) antara Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Tingkat Pedagang Pengecer	83

21	Hasil Uji Kausalitas Engel–Granger Harga Bawang Merah pada Tingkat Produsen dan Pedagang Pengecer	83
----	---	----

